

RINGKASAN

Efektivitas Pemakaian Hot Ink Dan Emboss Dimesin Singlelane Terhadap Tingkat Reject Dan Job Disk Operator Di PT. Marimas Putera Kencana , Firda Marta Tiana Dewi, Nim B32171979, Tahun 2019, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Elly Kurniawati, S.TP., MP. (Dosen Pembimbing).

Kemasan merupakan factor yang sangat penting karena memiliki kontak secara langsung dengan suatu produk .didalam kemasan dilengkapi dengan tulisan,tabel , dan keterangan lain yang menjelaskan tentang isi kegunaan lain dari produk yang dianggap perlu disampaikan kepada konsumen sehingga terjadi komunikasi yang tidak langsung antara konsumen dengan produsen (Parker,2003).proses pengemasan yang dilakukan untuk produk minuman serbuk dibagi menjadi 3 yaitu proses pengemasan primer,proses pengemasan sekunder dan proses pengemasan tersier.PT Marimas Putera Kencana menggunakan 2 jenis mesin untuk proses pengemasan primer yaitu mesin singlelane dan multilane.

Pada umumnya perbandingan mesin singlelane yang menggunakan Emboss dengan hot ink dapat dibedakan dengan cara kerja alat mesin tersebut untuk embos menggunakan teknik finishing yang memberikan hasil cetakan timbul atau naik pada permukaan kertas yang ingin dicetak .sedangkan untuk hot ink metode cetak yang menggunakan foil warna yang ditransferkan dengan suhu tinggi ,proses pencetakan memberikan efek tonjolan dan warna – warna khusus .

Faktor-faktor perbandingan antara emboss dan hot ink yang mempengaruhi tingkat reject dapat diminimalisir dengan cara : (1) Menyamakan mesin diruang singlelane , Jika menggunakan mesin hot ink 3 ruangan juga menggunakan hot ink semua, (2) Dilakukan pelatihan dan pembelajaran cara kerja mesin hot ink bagi semua operator. (3) Perlu adanya tindakan pencegahan supaya total barang reject tidak semakin meningkat .